UPAYA PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN BAGI NARAPIDANA DI USIA PRODUKTIF PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2022



FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2025

UPAYA PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN BAGI NARAPIDANA DI USIA PRODUKTIF PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi swbagaian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Program Starta Satu (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Disusun Oleh:

Nama: Maharani Kalifah Putri

Nim: 21710267

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

: Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Narapidana Di Usia

Produktif Pada Lembaga Pemasyarakatan Berdasarkan

Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2022

Nama

: Maharani Kalifah Putri

NIM

: 21710267

Program Studi

: Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk menyususun skripsi pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo,

Mei 2025

Pembimbing 1

(Dr. Ferry Irawan F, S.H., M.Hum)

NIDN.2106048001

Pembimbing II

(Alfalachu Indiantoro, SH, MH)

NIDN.0721046004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum

(Ulya Shafa Firdausi, SH.,M.H.)

NIDN. 0701049702

RINGKASAN

Lembaga Pemasyarakatan dalam pelaksanaannya akan mengacu pada sistem pemasyarakatan. Sistem pemasyarakatan secara jelas dan terperinci telah diatur dalam Undang-Undang Nomer 22 Tahun 2022 telah disahkan. Pada Undang-Undang ini akan di paparkan kewajiban narapidana berikut juga dengan hak – hak apasaja yang dapat diperoleh. Salah satu hak yang akan didapatkan yaitu hak pendidikan baik itu dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal diperoleh dengan mengikuti janjang pendidikan melalui PKBM dan kejar paket khususnya untuk narapidana yang berprestasi dan masih diusia produktig. Sedangkan untuk pendidikan non formal dilakukan dengan program pemberdayaan ataupun pelatihan - pelatihan kerja guna meningkatkan kreativitas dan bakat. Pelaksanaanya, dalam upaya pemberian hak pendidikan bagi narapidan usia produktif masing-masing lapas pastinya memiliki kendala sendiri. Hambatan tersebut diantaranya disebabkan dai internal lapas mauun dari pihak eksternal lapas. Budaya dan pola kebiasaan di lapas juga akan akan berpengaruh pada pembinaan karakter dari narapidana usia produktif. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Yuridis Normatif. Analisis yuridis normatif terdiri atas pengumpulan data dan evaluasi bahan hukum. Pengumpulan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier diperoleh dengan penelusuran pustaka dari berbagai sumber dan studi kasus yang terjadi di berbagai lembaga pemasyarakatan. Pengolahan data pada penelitian normatif ini dilakukan dengan tahapan seleksi, klasifikasi dan pengumpulan bahan hukum. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa di beberapa lapas, upaya dalam memberikan hak pendidikan khususnya untuk narapidana usia produktif telah diberikan namun belum maksimal. Hal ini sebagai akibat dari adanya kendala-kendala yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh masing-masing lapas.

Kata Kunci : Hak Pendidikan, Undang Undang Nomer 22 Tahun 2022, Lapas

MOTTO

" Jangan terlalu dikejar. Jika memang jalannya, Allah akan memperlancar."

Pesan ini mengingatkan kita bahwa segala sesuatu yang dipaksakan belum tentu baik. Jika sesuatu memang sudah menjadi takdir kita, Allah akan membuatnya lebih mudah dan lancar.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobil 'alamin, dengan mengucap puji syukur atas karunia Allah SWT dengan segala Kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Narapidana Di Usia Produktif Pada Lembaga Pemasyarakatan Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2022". Sholawat serta salam saya haturkan kepada Junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan konsep Ketauhidan dan konsep Kebenaran pada zaman terang benerang ini yang penuh dengan ilmu pengetauhan, sehingga penulis dapat menyelesaikan kepenulisan skripsi guna syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Ilmu Hukum (S-1) Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan yang kita nanti-natikan Syafaatnya di Yaumul kelak nanti. Amiin.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak karena telah membantu dan berperan serta dalam menyelesaikan skripsi yakni kepada :

- 1. Bapak Dr. Ferry Irawan F, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing I
- 2. Bapak Alfalachu Indiantoro, SH, MH Selaku pembimbing II,
- 3. Bapak ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
- Teman teman seperjuangan di fakultas huum dan masih banyak lagi bebrapa nama yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dalam hal kesempurnaan, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetauhan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bilahitaufiq Wal Hidayah Wassalamualaikum Wr, Wb

Ponorogo, 19 Mei 2025

(Maharani Kalifah Putri)

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orag laib untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 19 Mei 2025

METERAL ZOLIVIA TEMPHI ZOLIVIA PRACALX994603478

> (Maharani Kalifah Putri) 21710267

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR	v
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Peneli <mark>ti</mark> an	
1.4 Manfaat Penel <mark>itian</mark>	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Kebijakan Hukum	9
2.1.2 Lembaga Pemasyarakatan	13
2.1.3 Narapidana	17
2.1.4 Usia Produktif	20
2.1.5 Hak Pendidikan	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	27

BAB III
METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian
3.2 Ruang Lingkup Penelitian 31
3.3 Jenis dan Sumber Data
3.4 Metode Pengambilan Data
3.5 Metode Analisis Data
BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian
4.2 Peran Lembag <mark>a Pema</mark> syara <mark>katan dalam m</mark> emenuhi hak pendidikan
narapidana usia p <mark>r</mark> oduktif
4.2.1 Peran Lembaga Pemasyarakatan
4.2.2 Hak Pen <mark>didik</mark> an di lap <mark>as</mark> bagi narapidana Usia produktif37
4.3 Kendala lembaga pemasyarakatan dalam memenuhi hak pendidikan41
4.4 Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kendala tersebut50
BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan
5.2 Saran
DAFTAR PUSTAKAviii